

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Lokasi Penelitian

Sebelum menjelaskan sejarah singkat SDN Tawia Timur baiklah terlebih dahulu kita memahami konsep umum sejarah, kata sejarah berasal dari bahasa arab yang berarti pohon, yang mempunyai akar, batang, dahan, ranting, daun bunga dan buah. pengertian suatu konsep etimologis ini perlu dimiliki seseorang untuk mendapatkan pemahaman yang baik dan pemahaman itu akan membantunya memahami konsep tersebut dari segi termologis.

“ Pengertian etimologis ini mempengaruhi seseorang untuk melihat sejarah secara figuratif sebagai pohon yang mempunyai akar berfungsi untuk memperkuat berdirinya batang pohon dan sekaligus untuk menyerap air dan makanan yang dibutuhkan demi keberlangsungan pertumbuhan pohon tersebut.”¹

Sebagaimana pohon, sejarah yang sering dipahami sebagai cerita masa lalu mempunyai akar yang menjadi asal muasal peristiwa atau sumber kejadian yang begitu penting sampai dikenang sepanjang waktu. Akar pohon yang baik akan menumbuhkan batang yang besar, kokoh dan tinggi yang diberangi dengan pertumbuhan dahan, ranting, daun bunga dan buah yang bermamfaat bagi manusia. begitu juga dengan sejarah, kalau

¹Hanafi M, *Sejarah Kebudayaan Islam*, (Jakarta, Direktorat Jendral Pendidikan Islam, Kementrian Agama RI, 2012) h.6.

sejarah suatu peristiwa itu mempunyai titik awal atau dasar yang baik maka akan melahirkan budaya beserta cabang-cabangnya yang pada akhirnya membuahkkan karyaseni,pengetahuan dan tehnologi yang bermamfa'at bagi kehidupan manusia.

Dari uraian diatas,sejarah bisa dipahami sebagai berita atau cerita masa lalu peristiwa, kejadian,atau peninggalan berharga yang sering kali cukup disebut dengan sejarah, harus mempelajari anatominya. Untuk memahami anatomi sejarah,sebagai peristiwa, kejadian, dan peninggalan penting dibutuhkan disiplin ilmu tersendiri.

Kebetulan nama disiplin yang mempelajari peristiwa sejarah nama dengan nama yang dipelajarinya , yaitu sejarah ,dari gambaran ini bisa ditarik kesimpulan bahwa sejarah mempunyai dua makna. Makna yang pertama adalah sekumpulan peristiwa, kejadian dan peninggalan yang penting atau berharga dan oleh karena itu juga setiap ada yang penting dan berharga disebut bersejarah dan makna yang kedua adalah disiplin ilmu yang mempelajari sekumpulan peristiwa, kejadian, atau peninggalan penting tersebut dalam hal ini sejarah identik dengan history, yaitu kajian yang membahas peristiwa masa lalu terutama laporan tetulis mengenai sejarah singkat Sekolah dasar Negeri Tawia Timur.

“ Dari segi termonologis, sejarah berarti ilmu yang mempelajari dan menerjemahkan informasi dari laporan dan catatan yang dibuat oleh orang perorang, keluarga dan komonitas tertentu. Pengetahuan mengenai sejarah melingkupi pengetahuan akan kejadian-

kejadian yang sudah berlalu serta pengetahuan akan cara berpikir sejarah (historis).”²

Dari gambaran uraian tersebut diatas maka disini peneliti dapat memaparkan atau menguraikan tentang sejarah singkat, atau awal keberadaan Sekolah Dasar Negeri Tawia Timur, dari berdirinya sampai keberadaan zaman sekarang ini. Berdasarkan data yang peneliti dapat dari hasil wawancara dari orang-orang yang pernah di sekolah ini, Ia mengatakan sekolah ini sudah ada sejak tahun 1940 masa zaman penjajahan kolonial Belanda, Sekolah ini dipelopori oleh orang Belanda dan namanya bukan sekolah dasar tetapi diambil dari bahasanya yaitu: “*SHOOL HINDI NADARLAND*”.³

Kalau kita melihat dari awal keberadaan sekolah ini sampai sekarang maka Sekolah Dasar negeri Tawia Timur ini cukup tua karena dilalui sudah beberapa periode, yaitu priode pada masa zaman penjajahan Balanda, priode pada masa jaman penjajahan Jepang, priode pada masa awal Kemerdekaan, periode pada masa pemerintahan Orde baru, periode pada masa Repormasi, dan periode pada masa zaman sekarang ini.

Dari awal adanya Sekolah Dasar Negeri Tawia Timur sampai pada masa sekarang ini sudah melalui waktu tujuh puluhan tahunan lebih, dan melalui beberapa periode, dan setiap periode ada cerita dan sejarahnya masing-

² Hanafi M., *Sejarah Kebudayaan Islam*, (Jakarta, Direktorat Jendral Pendidikan Islam, Kementrian Agama RI, 2012), h.9.

³ Bardi, Tokoh Masyarakat, Wawancara Pribadi, Tawia, 17 Mei 2013.

masing .Kalau kita ungkapkan dari periode-periode tersebut diatas secara mendetail cukup panjang.Sesuai dengan tofik tersebut diatas, disini peneliti tidak membahas masalah sejarah secara keseluruhan tentang keberadaan Sekolah Dasar Negeri Tawia Timur,namun hanya mengungkapkan gambaran umum tentang sejarah singkat lokasi penelitian,sehingga peneliti memaparkan secara garis besarnya saja setiap periode tersebut diatas.

a. Masa Pemerintahan Penjajahan Hindia Belanda

Pada masa penjajahan atau pemerintahan Balanda ini pendidikan sudah ada dan berkembang sesuai dengan zaman itu, dan ada dimana mana seperti di pulau Jawa, Sumatera,Kalimantan termasuk yang ada di desa Tawia.Sekolah ini dikelola dan diawasi oleh pihak Balanda, kalau ada bahan pelajaran yang barbau politik untuk menanamkan rasa nasionalisme ditiadakan , dan untuk bahasa Balanda sudah diajarkan dan diutamakan,.akhirnya pendidikan pada zaman ini masyarakat tidak ada kebebasan dalam mengembangkan pembelajaran.

b. Masa Zaman Penjajahan Jepang

Pada masa zaman penjajahan Jepang pendidikan seutuhnya diserahkan untuk pengelolaanya kepada masyarakat,dan masyarakat diberi kebebasan untuk mengelola dan mengembangkan pembelajaran ,baik yang bersipat umum maupun hal yang berkenaan dengan pendidikan keagamaan (Islam). Pada masa ini masyarakat bangkit atas dorongan

tumbuhnya sikap patriotisme dan rasa nasionalisme serta sebagai respon terhadap kepincangan-kepincangan yang ada pada masyarakat Tawia atas pemerintahan kolonial Belanda .Lalu para pemimpin pergerakan nasional Almarhum H.Basuni dkk, dengan kesadaran penuh ingin mengubah keterbelakangan atau ketertinggalan dalam bidang pendidikan khususnya pendidikan agama.Akhirnya masyarakat Tawia bergotong royong membuat parabut sekolah mengganti sekolah Belanda tadi menjadi sekolah Islam ,dengan menabang sebatang pohon tawia satu batang pohon panggang yang terletak ditepi sungai. Kedua pohon tersebut sampai sekarang ini jadi “ nama desa Tawia, sungai dan panggang dijadikan nama jiran atau lingkungan yaitu Sungai Panggang”⁴

c. Pada Masa Awal Kemerdekaan

Sekolah Islam yang didirikan pada masa penjajahan jepang sampai pada masa awal kemerdekaan, didirikan kerana adanya tuntutan dan kebutuhan zaman,dapat dilihat dari perjalanan sejarah,sekolah islam ini didirikan atas kesadaran dan kewajiban da'wah islamiah, sekaligus mencetak kader-kader atau da'i .untuk mendawahkan ajaran islam. Sekolah islam ini banyak diminati oleh masyarakat untuk belajar,baik masyarakat yang berada di desa Tawia maupun yang berada diluar desa

⁴ Tamami,eks siswa tahun 1950, *Wawancara Pribadi*,Tawia,12 Mei 2013.

ini.yang pada akhirnya sekolah islam ini tidak sedikit mencetak kader da'i diantaranya mualim Almarhum H.Sa'dudin,H.Jamaluddin”⁵

Para alumni dari sekolah Islam Tawia ini menyebar keseluruh pelusuk Hulu Sungai Selatan, mereka berda'wah mengajarkan ilmu-ilmu agama melalui madrasah yang mereka dirikan bersama masyarakat lingkungan mereka tinggal.Sehingga pada masa ini Madrasah Addiniyah Al Alawiyah menjamur dimana-mana.Selain itu juga alumni Sekolah Islam Tawia ada yang mendidikan Sekolah Guru Pendidikan Agama Islam (PGA) yang ada di desa Taniran yang dipimpin oleh Mualim H.Jamaluddin.

Pada masa ini pula kebangkitan di bidang pendidikan mengalami kemajuan baik dari masyarakat maupun dari pihak pemerintahan dijamin Orde Baru,dari masyarakat banyak mendirikan sekolah-sekolah swasta seperti Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS), Pendidikan Guru Agama Swasta (PGAS) Madrasah Tsanawiyah Swasta (M Ts S). Dari pihak pemerintah juga bangkit untuk meningkatkan dan memajukan dibidang pendidikan ,akhirnya mendirikan sekolah sekolah negeri dan menegerikan sekolah Swasta bagi yang mau dinegerikan.

Dimasa ini pula Sekolah Islam Tawia yang didirikan oleh masyarakat yang banyak menghasilkan da'i-da'i, dan guru-guru agama, berubah menjadi Sekolah rakyat (SR). Selain namanya diganti bangunannya juga ikut dibongkar lalu diganti dengan bangunan yang baru,

⁵ H.Tamberin,Pensiunan Penjaga Sekolah,*Wawancara Pribadi*,Tawia,19 Mei 2013.

dan bangunan dari sekolah islam tadi dipindahkan ketempat lain yang tidak begitu jauh dengan sekolah rakyat tadi,dan dijadikan Sekolah Madrasah ibtidaiyah (MIS).

d. Pada Masa Pemerintah Orde Baru

Setelah beberapa tahun Sekolah Rakyat berjalan sampailah pada masa pemerintahan Orde Baru yang dipimpin oleh Presiden Soeharto dimasa inilah pemerintah giat-giatnya meningkatkan pembangunan dibidang pendidikan khususnya Pendidikan Dasar,sehingga dibangunlah sekolah Dasar Negeri Inpres dimana-mana termasuk di desa Tawia ada dua buah sekolah yang dibangun pada sa'at itu,sehingga satu desa memiliki sekolah ada tujuh buah sekolah,empat buah Sekolah Dasar,dan tiga buah Madrasah.

Pada masa pemerintahan ini juga diadakan pemekaran desa dalam upaya meningkatkan pembangunan di padesaan,sehingga desa Tawia tepecah menjadi dua desa Tawia Timur dan Tawia Barat.Akhirnya untuk desa Tawia Timur memiliki sekolah ada empat buah,dua buah sekolah dasar dua buah Madrasah.dan pada sa'at inilah Sekolah Dasar Negeri Tawia 1 berganti nama menjadi Sekolah Dasar Negeri Tawia Timur 1 dan yang satunya diberi nama Sekolah Dasar Negeri tawia Timur 2.

Pada masa pemerintahan zaman Orde Baru pula pemerintah giat-giatnya meningkatkan pembangunan dibidang pendidikan,dan juga berusaha menekan meladaknya jumlah penduduk dengan mengadakan program Keluarga Berencan (KB).Usaha Pemerintah ini berhasil sehingga anak-anak

usia sekolah sangat berkurang (tidak ada murid), yang pada akhirnya sekolah-sekolah yang ada di desa Tawia Timur, dua buah ditutup satu sekolah dasar dan satu madrasah. Sisa yang ada satu sekolah dasar Sekolah Dasar Negeri Tawia Timur dan satu buah Madrasah Ibtidaiyah Swasta. Untuk Sekolah Dasar Negeri Tawia Timur sekarang ini siswanya pun sangat sedikit, hanya empat puluh tujuh orang dari kelas I sampai kelas VI, ini akibat dampak keberhasilan Keluarga Berencana, dan ini bukan di desa Tawia saja tetapi juga di desa-desa lain sekolah banyak yang ditutup karena ketiadaan murid.

e. Pada Masa Zaman Reformasi

Setelah berakhirnya Pemerintahan Orde Baru dan kepemimpinan silih berganti, tetapi sistem pendidikan kelihatannya berjalan seperti yang ada, yang ada berubah hanya menteri saja dan kurikulum sesuai kebijakan menteri-mentirinya. Untuk pembangunan sekolah dasar sudah ditiadakan lagi, yang ada hanya penambahan-pemambahan lokal dan perbaikan-perbaikan yang mengalami kerusakan. Untuk Sekolah Dasar Negeri Tawia Timur pada masa ini ada penambahan lokal dan pembuatan perumahan guru, karena sekolah ini ada kekurangan lokal dua kelas dan juga perumahan guru tidak ada. Antah mengapa dan apa peneliti tidak tahu sebabnya, tambahan lokal dan perumahan guru ditempatkan jauh dari sekolah yang ada, dan ditempatkan di tanah kepala sekolah pada saat itu (H. Bahrani). Karena jauh lokal dengan sekolah yang ada akhirnya lokal

tambahan yang dibangun itu tidak pernah ditempati, dan perumahannya saja yang ditempati oleh anak kepala sekolah tersebut sampai sekarang.

f. Pada Masa Zaman Sekarang

Sekolah Dasar Negeri Tawia Timur pada tahun anggaran 2009 telah mendapat Dana Anggaran Khusus (DAK) rehabilitasi ruangan kelas dan pengadaan meubelair ruang kelas. Dan yang diberikan dana senilai dua ratus delapan juta enam ratus rupiah, yang pelaksanaannya swakelola komite dan kepala sekolah. Sehingga sekolah Dasar Negeri Tawia Timur sekarang ini dalam keadaan baik dan perlengkapan ruang kelas seperti meja, kursi, papan tulis juga dalam keadaan baru.

2. Keadaan Tenaga Pendidikan dan Kependidikan di SDN Tawia Timur

Untuk tenaga pendidik dan kependidikan di Sekolah Dasar Negeri Tawia Timur sekarang ini dalam keadaan kurang, yaitu guru kelas II, guru Bahasa Inggris Operator komputer (tata usaha), Pengelola Perpustakaan dan Penjaga Sekolah, untuk mengatasi kekurangan tersebut diperbantukan tenaga honorer. Tenaga Pendidik dan Kependidikan Sekolah Dasar Negeri Tawia Timur adalah sebagai berikut dibawah ini

**Tabel 4.1 : DATA KEPENDIDIKAN SDN TAWIA TIMUR TAHUN
AJARAN 2013/2014**

NO	NAMA/NIP	JABATAN	KELAS	KETERANGAN
1	MUTMAINAH, S.Pd I NIP.19660111 198608 2002	Kepala Sekolah	-	Ada
2	ERNAWATI, S.Pd Nip.19651010 199202 2 002	Guru kelas	1	Ada
3	Fitria Wahyuni, S.Pd	Guru kelas	2	Tenaga Honor
4	Mastika Amali NIP.19660806 198804 2 001	Guru kelas	3	Ada
5	Sri Mariati, S.Pd NIP.19840912 200501 2 004	Guru kelas	6	Ada
6	Mariani,A.Ma Pd NIP.19570515 197801 2 004	Guru kelas	4	Ada
7	Siti RasidAH, S.Pd NIP.19691006 200103 2 001	Guru kelas	5	Ada
8	Sapransyah,A.Ma Pd NIP.19610310 198503 1 012	Guru Olah Raga	1 S/D VI	Ada
9	H.M.Adiani,A.Ma NIP.19590411 198503 1 009	Guru PAI	1 S/D VI	Ada
10	Rezika Ana Munawarah	Guru B.inggeris	4 S/D VI	Tenaga Honor
11	M.Arsyad	PSD		Tenaga Honor
12	-	Operator Compoter		Tidak Ada
13	-	Pengelola Perpustakaan		Tidak Ada

Sumber data : Dokumentasi Tata Usaha 2013

3. Keadaan Peserta Didik Sekolah Dasar Negeri Tawia Timur

Kalau kita melihat sejarah singkat berdirinya Sekolah Dasar Negeri Tawia Timur, berdirinya sudah ada sejak zaman penjajah Belanda, tentunya tidak sedikit siswa yang bersekolah di sekolah ini. Data yang ditemukan dalam buku Induk Sekolah sejak awal berdirinya tidak ada, yang ada hanya buku induk baru yang diterima oleh sekolah pada tanggal 13 Oktober 1976 dan mulai dipakai tanggal 3 Januari 1977 yang dipimpin oleh kepala sekolah Bapak Marhanang. Jumlah siswa mulai saat itu sampai sekarang, mulai nomor urut 01 (03 Januari 1977) sampai nomor urut 930. (20 Juli 2013). Jadi mulai jaman penjajahan Belanda sampai tahun 1977 tidak diketahui berapa jumlahnya, yang ada tercatat “mulai tahun 1977 sampai tahun 2013, berjumlah 930 siswa”⁶

Jadi kalau kita melihat dari tahun 1977 sampai dengan tahun yang sekarang ini 2013, berarti tiga puluh enam tahun dengan jumlah siswa 930 orang. Dalam waktu selama 36 tahun. Adapun untuk tahun ajaran 2013 ini keadaan muridnya paling sedikit dari tahun-tahun yang sudah lewat hanya berjumlah 47 orang dari kelas I sampai kelas VI, data murid Sekolah Dasar Negeri Tawia Timur tahun ajaran 2013 adalah sebagai berikut dibawah ini :

⁶ Dinas, *Buku Induk Sekolah Dasar Negeri Tawia Timur*, (Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Tingkat I 1976), h.936.

**Tabel 4.2 : DATA MURID SDN TAWIA TIMUR TAHUN AJARAN
2013/2014**

NO	KELAS	LAKI- LAKI	PERAMPUAN	JUMLAH
1	I	4	4	8
2	II	5	3	8
3	III	4	6	10
4	IV	6	1	7
5	V	5	5	10
	VI	3	1	4
	JUMLAH	27	20	47

Sumber : Data Administrasi Sekolah tentang Administrasi Kemuridan SDN Tawia Timur Tahun 2013.

4. Keadaan Sarana dan Prasarana Sekolah Dasar Negeri Tawia Timur.

Keadaan sarana dan prasarana sekolah dasar negeri Tawia Timur, kalau peneliti lihat keadaan sekarang ini masih dalam keadaan kurang, terutama ruang belajar, perpustakaan dan lainnya. Sarana dan prasarana yang dapat kita lihat dalam tabel dibawah ini.

**Tabel 4.3 SARANA DAN PRASARANA SDN TAWIA TIMUR
TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

No	Sarana/Prasarana	Jumlah
1	Ruangan Belajar	4 buah
2	Ruang Kepala Sekolah	-
3	Ruang Dewan Guru	1 buah
4	Ruang Tata Usaha	-
5	Ruang Perpustakaan	-
6	Ruang UKS	-
7	WC	1 buah
8	Halaman Sekolah	1 buah (13 x 18 m)
9	Kebun Sekolah	-
	Jumlah	7

Sumber Data ; dokumentasi Tata Usaha 2013

B. Deskripsi Hasil Penelitian.

1. Deskripsi Setting Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di kelas V SDN Tawia Timur Tahun Pelajaran 2013/2014 yang beralamat di desa Tawia, jumlah murid 10 orang terbagi pada 5 orang perempuan dan 5 orang laki-laki. Adapun permasalahan dalam penelitian ini adalah mereka yang belajar di ruang kelas V dengan suasana belajar yang cenderung hanya mendengarkan dan mencatat pelajaran yang diberikan oleh guru, ada yang suka mengganggu teman dan ada yang berbicara hal lain, siswa tidak mau bertanya apalagi mengemukakan tentang materi pelajaran

PAI, sehingga partisipasi siswa dalam belajar kurang, yang pada akhirnya prestasi yang dicapai siswa kelas V tidak mencapai KKM. Kondisi ini terlihat dari rata-rata nilai formatif yang diperoleh yaitu 6 (enam) pada semester I tahun ajaran 2012/2013. Angka ini masih berada dibawah dibandingkan dengan angka standar ketuntasan 7.0 sebagaimana yang ditetapkan kurikulum KTSP.

Untuk itu direncanakan Penelitian Tindakan Kelas dalam upaya meningkatkan kemampuan siswa dalam mata pelajaran PAI materi Akhlak dengan sub bahasan meneladani perilaku Nabi Ayyub dan Musa As dengan metode kerja kelompok. Tindakan kelas yang akan dilaksanakan dalam menerapkan metode kerja kelompok, terhadap mata pelajaran PAI di kelas V dilakukan dengan dua cara pengamatan sebagai berikut :

- a. Pengamatan langsung yang dilakukan peneliti terhadap kegiatan pembelajaran melalui metode kerja kelompok.
- b. Pengamatan partisipasi yang dilakukan oleh guru sejawat untuk mengamati kegiatan pembelajaran 4 x (3 x 35 menit) siklus pertama dan kedua sesuai dengan tahapan-tahapan proses belajar mengajar dikelas.

2. Deskripsi Tindakan Siklus I

a. Persiapan

Siklus I PTK ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut :

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) mata pelajaran PAI berdasarkan silabus yang ada, maka Standar Kompetensinya adalah

membiasakan Perilaku Terpuji, dan Kompetensi Dasarnya yaitu : meneladani perilaku Nabi Ayyub As dan Indikatornya adalah menunjukkan keteladanan Nabi Ayyub As sebagai Nabi penyabar, darmawan, kasih sayang terhadap pakir miskin, dan pemaaf.

(Rencana Pelaksanaan Pembelajaran/RRP terlampir.)

- 2) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktifitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar (KBM).

b. Kegiatan Belajar Mengajar adalah 3 x 35 menit dengan satu kali pertemuan

- 1) Kegiatan Awal (15 menit)

- a) Guru memberi salam
- b) Presensi siswa
- c) Guru melakukan appersipi untuk mengingatkan kembali pelajaran yang diajarkan.
- d) Guru menjelaskan pelajaran yang akan dipelajari.
- e) Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya tentang materi yang diterangkan.
- f) Guru memberikan penguatan dan jawaban kepada peserta didik.

- 2) Kegiatan Inti (80 menit)

- a) Guru menyampaikan garis besar materi
- b) Siswa berkelompok sesuai dengan kelompoknya masing-masing.
- c) Siswa mempunyai tugas untuk mempelajari materi pelajaran secara berkelompok dengan menggunakan LKS yang telah disiapkan.

- d) Guru meminta siswa setiap kelompok, untuk menyampaikan hasil kerja kelompoknya kedepan kelas.
 - e) Wakil dari salah satu kelompok mempresentasikan hasil pengerjaannya
 - f) Guru dan siswa membahas hasil kerja kelompok.
 - g) Guru memberikan pertanyaan kepada masing-masing kelompok sebagai skor tambahan individu atau tambahan skor kelompok.
- 3) Kegiatan Akhir (10 menit)
- a) Melakukan penilaian atau test akhir sesuai materi pelajaran
 - b) Memberikan penghargaan kepada siswa/kelompok yang memperoleh hasil baik.
 - c) Memberikan pekerjaan rumah (PR) atau tugas tambahan bagi siswa yang kurang berhasil.
 - d) Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

3. Hasil Tindakan Kelas.

1) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi teman sejawat dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) 3 X 35 menit yang sudah direncanakan (instrument terlampir) pada pertemuan pertama ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.4 : Observasi Kegiatan Pembelajaran Siklus I**Pertemuan ke 1**

No	Indikator/Aspek yang diamati	Ya	Tidak
I	Pra Pembelajaran		
1	Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)	V	
2	Memeriksa kesiapan siswa	V	
3	Meyampaikan tujuan yang akan ikembangkan	V	
4	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan dipapan tulis	V	
5	Apersepsi/Mengingatnkan siswa kembeli pada pelajaran sebelumnya	V	
6	Motivasi	V	
II	Kegiatan inti pembelajaran		
7	Memberikan informasi tentang materi yang akan dipelajari	V	
8	Memberi petunjuk tentang cara kerja kelompok	V	
9	Membagi LKS untuk dipahami masing-masing siswa	V	
10	Mengorganisasikan untuk mengerjakan LKS secara kelompok	V	
11	Membimbing dan mengarahkan tiap kelompok untuk menyelesaikan masalah di LKS	V	
12	Meminta tiap kelompok mempresentasikan hasil kinerjanya	V	
13	Menarik kesimpulan dari hasil kerja kelompok bersama siswa		V
14	Meminta siswa untuk menyampaikan hasil kerja kelompok	V	
15	Meminta siswa untuk menghitung hasil kerja kelompoknya		V
16	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	V	
17	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	V	
18	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	V	

19	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan dan dengan realitas kehidupan		V
20	Menggunakan media	V	
21	Menggunakan metode	V	
22	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan lancar	V	
23	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu		V
24	Menguasai kelas	V	
25	Membuat rangkuman		V
III	Kegiatan akhir		
26	Melakukan penilaian atau test akhir sesuai mata pelajaran	V	
27	Memberikan penghargaan pada kelompok yang memenangkan hasil penilaian		V
28	Memberikan PR sebagai bagian pengayaan /remedial	V	
29	Menutup pelajaran	V	
	Jumlah	23	

Berdasarkan data observasi tersebut diatas dapat dipersentasikan sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 & \text{Jumlah jawaban} \\
 \text{Persentasi} &= \frac{\text{Jumlah jawaban}}{\text{Total Item}} \times 100\% \\
 &= \frac{23}{29} \times 100\% \\
 &= 79.31 \%
 \end{aligned}$$

Dari persentasi tersebut di atas dapat disimpulkan proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru baik, sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya. walaupun ada aspek-aspek yang belum

dilaksanakan, seperti: menarik kesimpulan dari hasil diskusi bersama siswa, meminta setiap kelompok menghitung perolehan hasil kerja kelompoknya, mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan dan dengan tealitas kehidupan, melaksanakan pembelajaran dengan alokasi waktu, membuat rangkuman dengan melibatkan siswa dan memberikan penghargaan pada kelompok yang memenangkan/nilai yang tertinggi. Walau demikian data observasi yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif, dan tujuan pembelajaran tercapai. Hal ini menunjukkan kemampuan guru baik.

Tabet 4.5 Observasi Kegiatan Pembelajaran Siklus I

Pertemuan Ke 2

No	Indikator/Aspek yang diamati	Ya	Tidak
I	Pra Pembelajaran		
1	Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran RRP	V	
2	Memeriksa kesiapan siswa	V	
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	V	
4	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan	V	
5	Apersepsi/mengingatkan siswa kembali pada pelajaran sebelumnya	V	
6	Motivasi	V	
II	Kegiatan Inti Pembelajaran		
7	Memberikan informasi tentang materi yang		

	akan dipelajari	V	
8	Memberi petunjuk tentang cara kerja dalam pembelajaran kerja kelompok	V	
9	Membagi LKS untuk dipahami masing-masing siswa	V	
10	Mengorganisasikan siswa untuk mengerjakan LKS secara berkelompok	V	
11	Membimbing dan mengarahkan tiap kelompok untuk menyelesaikan masalah di LKS	V	
12	Meminta kepada masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil kin arjanya	V	
13	Menarik kesimpulan dari hasil diskusi bersama siswa		V
14	Meminta siswa dari masing-masing kelompok untuk menyampaikan hasil kerja kelompoknya	V	
15	Meminta setiap kelompok menghitung perolehan hasil kerja kelompoknya	V	
16	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	V	
17	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	V	
18	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	V	
19	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan dengan realitas kehidupan	V	
20	Menggunakan medea	V	
21	Menggunakan metode	V	
22	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan lancar	V	
23	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu		V
24	Menguasai kelas	V	
25	Membuat ranggkuman dengan melibatkan siswa		V
III	Kegiatan akhir		
26	Melakukan penilaian atau test akhir sesuai mata pelajaran	V	
27	Memberikan penghargaan pada kelompok yang memenangkan/nilai tertinggi	V	
28	Memberikan PR sebagai bagian pengayaan/remedial	V	

29	Menutup pelajaran	V	
	Jumlah	26	

Keterangan Pengolahan Nilai :

Jumlah jawaban

$$\text{Persentasi} = \frac{\text{Jumlah jawaban}}{\text{Jumlah soal}} \times 100 \%$$

29

26

$$= \frac{29}{26} \times 100 \%$$

29

$$= 89,65 \%$$

Rata-rata :

Total Skor Siklus I Pertemuan ke 1 dan 2

$$= 79,31 \% + 89,65 \% : 2$$

$$= 84,48 \%$$

Dari persentasi tersebut di atas dapat disimpulkan proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru baik, sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya, walaupun ada aspek-aspek yang belum dilaksanakan sepeerti menarik kesimpulan dari hasil diskusi bersama siswa melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu, dan membuat rangkuman dengan melibatkan siswa. Walaupun demikian data observasi yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan ada peningkatan dari pada pertemuan pertama, proses belajar berlangsung secara

lancar, kondusif, dan tujuan pembelajaran tercapai. Hal ini menunjukkan kemampuan guru dalam pembelajaran bertambah baik.

2) Observasi siswa dalam kegiatan belajar mengajar (KBM)

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan metode kerja kelompok dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.6: Obsevasi Aktivitas Siswa dalam KBM Siklus I Pertemuan 1
Kelompok 1 (Mawar)**

No	Indikator/Aspek Yang Diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Mendengarkan penjelasan dari guru			V		
2	Menjawab pertanyaan			V		
3	Mengajukan pertanyaan		V			
4	Membaca, memahami dan mengerjakan LKS				V	
5	Mempresentasikan hasil kerja kelompok			V		
6	Aktivitas dalam kerja kelompok		V			
7	Disiplin dalam kerja kelompok			V		
8	Pertisipasi aktif siswa dalam pembelajaran			V		
9	Melaksanakan tanggung Jawab dalam kegiatan kerja kelompok sampai penyampaian hasil kerja				V	
10	Kecariaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran			V		
11	Menyimpulkan materi		V			
	Jumlah			32		

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut:

Total Skor

$$\text{Rumus: Nilai} = \frac{\text{-----}}{55} \times 100\%$$

$$= \frac{32}{55} \times 100\%$$

55

$$= 58,18 \%$$

Tabel 4.7 : Observasi Aktivitas Siswa Dalam KBM Siklus I Pertemuan 1

Kelompok 2 (Melati)

No	Indikator/Aspek Yang Diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Mendengarkan penjelasan guru			V		
2	Menjawab pertanyaan guru			V		
3	Mengajukan pertanyaan		V			
4	Membaca, memahami dan mengerjakan LKS			V		
5	Mempresentasikan hasil kerja kelompok			V		
6	Aktipitas dalam kerja kelompok		V			
7	Disiplin dalam kerja kelompok			V		
8	Pertisipasi aktif siswa dalam pembelajaran			V		
9	Melaksanakan tanggung jawab dalam kegiatan kerja kelompok sampai penyampaian hasil kerja			V		
10	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran			V		
11	Menyimpulkan materi		V			
	Jumlah			24		

Berdasarkan data observasi tersebut diatas dapat dipersentasikan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Nilai} &= \frac{\text{Total Skor}}{55} \times 100 \% \\ &= \frac{24}{55} \times 100 \% \end{aligned}$$

55

= 43,63 %

Total Skor Kelompok 1 dan Kelompok 2 Pertemuan 1

58,18 % + 43,63 % = 101,81 %

Rata-rata 101,81% : 2 = 50.90 %

Dari persentasi tersebut diatas dapat disimpulkan bawa aktivitas dalam kegiatan belajar kelompok aktif, walaupun masih ada siswa/kelompok yang belum mampu mengajukan pertanyaan,aktifitas siswa dalam kelompok, dan menyimpulkan materi dalam pembelajaran. Melaksanakan tanggung jawab dalam kegiatan belajar kelompok, membaca, memahami dan mengerjakan LKS, dan hal lainnya sudah dipahami sehingga mudah melaksanakan kegiatan pembelajaran.

**Tabel 4.8: Observasi Aktivitas Siswa Dalam KBM Siklus I Pertemuan 2
Kelompok 1 (Mawar)**

No	Indikator/Aspek Yang Diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Mendengarkan penjelasan guru				V	
2	Menjawab pertanyaan guru				V	
3	Mengajukan pertanyaan			V		
4	Membaca,memahami dan mengerjakan LKS				V	
5	Mempresentasikan hasil kerja kelompok			V		
6	Aktivitas dalam kerja kelompok			V		
7	Disiplin dalam kerja kelompok				V	
8	Pertisipasi aktif siswa dalam pembelajaran			V		
9	Melaksanakan tanggung jawab dalam kegiatan kerja kelompok sampai penyampaian hasil kerja				V	

10	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran				V	
11	Menyimpulkan materi			V		
	Jumlah				39	

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut:

Total Skor

Nilai = -----X 100 %

55

= $\frac{39}{55} \times 100\%$

55

= 70,90 %

**Tabel 4.9 : Observasi Aktivitas Siswa Dalam KBM Siklus I Pertemuan 2
Kelompok 2 (Melati)**

No	Indikator/Aspek Yang Diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Mendengarkan penjelasan guru				V	
2	Menjawab pertanyaan guru				V	
3	Mengajukan pertanyaan			V		
4	Membaca, memahami dan mengerjakan LKS				V	
5	Mempresentasikan hasil kerja kelompok			V		
6	Aktivitas dalam kerja kelompok				V	
7	Disiplin dalam kerja kelompok				V	
8	Pertisipasi aktif siswa dalam pembelajaran				V	
9	Melaksanakan tanggung jawab dalam kegiatan kerja kelompok sampai penyampaian hasil kerja				V	
10	Keceriaan dan antusiasme siswa					

	dalam pembelajaran			V	
11	Menyimpulkan materi			V	
	Jumlah			41	

Total Skor

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah}}{\text{Total Skor}} \times 100 \%$$

$$= \frac{55}{55}$$

$$= \frac{41}{55} \times 100 \%$$

$$= \frac{74,54}{100}$$

$$= 74,54$$

Total Skor Kelompok 1 dan 2 Pertemuan 2

$$70,90 \% + 74,54 \% = 145,44$$

$$\text{Rata-rata } 145,44 : 2 = 72,72$$

Dari persentasi tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam belajar kerja kelompok meningkat cukup aktif, walaupun masih ada siswa yang belum mampu, mengajukan pertanyaan, mempresentasikan hasil kerja kelompok dan menyimpulkan materi. Hal lain sudah dipahami siswa sehingga mudah melaksanakan kegiatan pembelajaran.

3) Tes hasil belajar dengan Kerja Kelompok

Berdasarkan hasil tes belajar yang dilaksanakan pada akhir proses pembelajaran pertemuan pertama siklus I (instrument terlampir dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.10 : Test Tabel Belajar Siswa Pada Siklus I Pertemuan ke 1

No	Nilai	Frekwensi (orang)	Nilai X Frekwensi	Persetasi
1	10	0	0	0,00
2	9	0	0	0,00
3	8	7	56,00	70,00
4	7	1	7,00	10,00
5	6	1	6,00	10,00
6	5	1	5,00	10,00
7	4	0	0,00	0,00
8	3	0	0,00	0,00
9	2	0	0,00	0,00
10	1	0	0,00	0,00
11	0	0	0,00	0,00
Jumlah		10		
Rata-rata			74,00	

Tabel 4.11 : Test Tabel Belajar Siswa Pada Siklus I Pertemuan ke 2

No	Nilai	Prekuensi (orang)	Nilai X Frekuensi	Persentasi
1	10	4	40,00	40,00
2	9	6	54,00	60,00
3	8	0	0,00	0,00
4	7	0	0,00	0,00
5	6	0	0,00	0,00
6	5	0	0,00	0,00
7	4	0	0,00	0,00
8	3	0	0,00	0,00
9	2	0	0,00	0,00
10	1	0	0,00	0,00
11	0	0	0,00	0,00
Jumlah		10	94,00	
Rata-rata			90.40	

Dari tabel tersebut diatas dapat dilihat bahwa rata-rata hasil test

Formatif Siklus I Pertemuan 1 adalah: 74,00

Siklus I Pertemuan 2 adalah: 90,40

$$164,40 : 2 = 82,20$$

Nilai rata-rata siklus I = 82,20

Berdasarkan nilai test formatif diatas standar ketuntasan belajar mata pelajaran PAI yaitu rata-rata tujuh sudah tercapai. Akan tetapi penulis perlu memantapkan nilai tersebut agar menjadi konstan diatas standar ketuntasan yang lebih maksimal lagi maka akan dilanjutkan lagi pada siklus ke II.

d. Refleksi Tindakan Kelas Siklus I

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran,observasi aktifitas siswa dalam KBM,dari hasil test belajar pertemuan pertama dan kedua tindakan siklus I, maka dapat direfleksikan dalam-hal sebagai berikut ;

- 1) Kegiatan pembelajaran dengan menerapkan pembelajaran metode kerja kelompok cukup baik,walaupun ada aspek-aspek yang belum dilaksanakan seperti mengajukan pertanyaan, mempresentasikan kasil kerja kelompok, dan menyimpulkan materi.

- 2) Aktifitas siswa dalam KBM cukup aktif, walaupun dilihat ada siswa yang belum mengajukan pertanyaan, mempresentasikan hasil kerja kelompok, dan menyimpulkan materi.
- 3) Hasil test siswa sudah memenuhi standar ketuntasan belajar yang ditetapkan rata-rata 70,00 yaitu 82,20

Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode kerja kelompok berhasil, namun peneliti merasa perlu lagi untuk meningkatkan standar maksimal yang lebih tinggi lagi maka akan dilanjutkan pada siklus II

4. Deskripsi Tindakan Siklus II

a. Persiapan

Siklus II PTK ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) mata pelajaran PAI berdasarkan silabus, maka Standar Kompetensinya adalah membiasakan perilaku terpuji, dan Kompetensi Dasarnya yaitu Meneladani perilaku Nabi Musa As. Indikatornya adalah Menunjukkan keteladanan sikap pemberani Nabi Musa As dalam menghadapi Fir'aun dan sifat bijaksananya terhadap kaum Bani Israil (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran /RPP terlampir)

2) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktifitas siswa KBM.

b. Kegiatan belajar Mengajar adalah 3 X 35 menit dengan 1 kali pertemuan

1) Kegiatan Awal (15 menit)

- a) Guru member salam
- b) Presensi siswa
- c) Guru melakukan appersepsi untuk mengingatkan kembali pelajaran yang telah diajarkan.
- d) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari.
- e) Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya tentang materi yang diterangkan.
- f) Guru memberikan penguatan dan jawaban kepada peserta didik.

2) Kegiatan Inti (80 Menit)

- a) Guru menyampaikan garis besar materi
- b) Siswa berkelompok secara heterogen
- c) Siswa mempunyai tugas untuk mempelajari materi pelajaran secara berkelompok dengan menggunakan LKS yang telah disiapkan.
- d) Wakil dari salah satu kelompok mempresentasikan hasil pengerjaannya.
- e) Guru meminta siswa setiap kelompok menyampaikan hasil kerja kelompoknya.

- f) Guru dan siswa membahas hasil Kerja Kelompok.
- g) Guru memberikan pertanyaan kepada masing-masing kelompok sebagai tambahan skor individu atau tambahan skor kelompok.

3) Kegiatan Akhir (10 menit)

- a) Melakukan penilaian atau test akhir sesuai mata pelajaran.
- b) Memberikan penghargaan kepada siswa/kelompok yang memperoleh hasil yang baik.
- c) Memberikan pekerjaan rumah (PR) atau tugas tambahan kepada siswa yang kurang berhasil.
- d) Guru menutup pelajaran.

5. Hasil Tindakan Kelas

1) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) 3 X 35 menit yang sudah direncanakan (instrument terlampir) pada pertemuan pertama ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.12 : Observasi Kegiatan Pembelajaran Siklus II Pertemuan 1

No	Indikator/Aspek yang Dinilai	Ya	Tidak
I	Pra Pembelajaran		
1	Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)	V	
2	Memeriksa kesiapan siswa	V	
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	V	
4	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan dipapan tulis	V	
5	Appersepsi/mengingatkan siswa kembali pada pelajaran sebelumnya	V	
6	Motivasi	V	
II	Kegiatan Inti Pembelajaran		
7	Memberikan informasi tentang materi yang akan dipelajari	V	
8	Memberi petunjuk tentang cara kerja kelompok	V	
9	Membagi LKS untuk dipahami masing-masing siswa	V	
10	Mengorganisasikan siswa untuk mengerjakan LKS secara berkelompok	V	
11	Membimbing dan mengarahkan tiap kelompok untuk menyelesaikan masalah di LKS	V	
12	Meminta tiap kelompok mempresentasikan hasil kinerjanya	V	
13	Menerik kesimpulan dari hasil kerja kelompok bersama siswa	V	
14	Meminta siswa untuk menyampaikan hasil kerjanya	V	
15	Meminta setiap kelompok menghitung hasil kerjanya		V
16	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	V	
17	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	V	
18	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	V	
19	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang		

	relevan dan dengan relitas kehidupan	V	
20	Menggunakan media	V	
21	Menggunakan metode	V	
22	Menggunakan bahasa Lisan dan tertulis secara baik dan lancer	V	
23	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu		V
24	Mengusai Kelas	V	
25	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa		V
III	Kegiata akhir		
26	Melakukan penilaian atau test akhir sesuai mata pelajaran	V	
27	Memberikan penghargaan pada setiap kelompok yan memenangkan hasi kerja kelompoknya	V	
28	Memberikan PR sebagai bagian pengayaan/remedial	V	
29	Menutup pelajaran	V	
	Jumlah	26	

Berdasarkan data observasi tersebut diatas dapat dipersentasikan sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 & \text{Jumlah jawaban} \\
 \text{Persentasi} &= \frac{29}{26} \times 100\% \\
 &= \frac{29}{26} \times 100\% \\
 &= 89,65\%
 \end{aligned}$$

Dari persentasi tersebut diatas dapat disimpulkan proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru meningkat baik, sesuai dengan apa

yang direncanakan sebelumnya, walaupun masih ada 3 aspek yang perlu ditingkatkan yaitu meminta setiap kelompok menghitung perolehan hasil kerja kelompoknya, melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu, dan membuat rangkuman dengan melibatkan siswa. Walaupun demikian data observasi yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa tercapai. Hal ini menunjukkan kemampuan guru dalam pembelajaran sangat baik.

Tabel 4.13 : Observasi Kegiatan Pembelajaran Siklus II Pertemuan 2

No	Indikator/Aspek yang Diamati	Ya	Tidak
I	Pra Pembelajaran		
1	Membuat rencana pelaksanaan	V	
2	Memeriksa kesiapan siswa	V	
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	V	
4	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan dipapan tulis	V	
5	Apersepsi/mengingatnkan siswa kembali pada pelajaran sebelumnya	V	
6	Motivasi	V	
II	Kegiatan Inti Pembelajaran		
7	Memberikan informasi tentang materi yang akan dipelajari	V	
8	Memberi petunjuk tentang cara kerja dalam pembelajaran kerja kelompok	V	
9	Membagi LKS Untuk dipahami masing-masing kelompok/siswa		
10	Mengorganisasikan siswa untuk mengerjakan LKS secara berkelompok	V	

11	Membimbing dan mengarahkan tiap kelompok untuk menyelesaikan masalah di LKS	V	
12	Meminta masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil kinerjanya	V	
13	Menarik kesimpulan dari hasil diskusi kelompok bersama siswa	V	
14	Meminta siswa dari masing-masing kelompok untuk menyampaikan hasil kerja kelompoknya	V	
15	Meminta setiap kelompok menghitung perolehan hasil kerja kelompoknya	V	
16	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	V	
17	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	V	
18	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	V	
19	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan dan dengan realitas kehidupan	V	
20	Menggunakan media	V	
21	Menggunakan metode	V	
22	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan lancar	V	
23	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu		V
24	Menguasai kelas	V	
25	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	V	
III	Kegiatan akhir		
26	Melakukan penilaian atau test akhir sesuai mata pelajaran	V	
27	Memberikan penghargaan pada kelompok yang memenangkan/nilai yang tertinggi	V	
28	Memberikan PR sebagai pengayaan/remedial	V	
29	Menutup pelajaran	V	
	Jumlah	28	

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan

Sebagai berikut :

Jumlah Jawaban

$$\text{Persentasi} = \frac{\text{-----}}{\text{-----}} \times 100 \%$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{29}{28} \times 100\% \\
 &= 103,57\%
 \end{aligned}$$

Dari persentasi tersebut di atas dapat disimpulkan proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru meningkat baik, sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya, walaupun masih ada 1 aspek yang perlu ditingkatkan yaitu melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu. walaupun demikian data observasi yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar dengan menggunakan metode kelompok berhasil dengan baik dan dapat meningkatkan peristasi belajar anak dengan maksimal. Proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif, dan tujuan pembelajaran tercapai.

2) Observasi Siswa Dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan metode Kerja Kelompok dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.14 : Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM Siklus II Pertemuan 1

Kelompok 1 (Mawar)

No	Indikator/Aspek yang Dinilai	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Mendengarkan penjelasan dari guru					V
2	Menjawab pertanyaan guru					V
3	Mengajukan pertanyaan				V	
4	Membaca, memahami dan mengerjakan LKS				V	
5	Mempresentasikan hasil kerja kelompok				V	
6	Aktifitas dalam kerja kelompok				V	
7	Disiplin dalam kerja kelompok					V
8	Pertisipasi aktif siswa dalam pembelajaran				V	
9	Melaksanakan tanggung jawab dalam kerja kelompok, sampai menyampaikan hasilnya				V	
10	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran					V
11	Menyimpulkan materi				V	
	Jumlah				28	20

Berdasarkan data obser vasi tersebut di atas dapat dipersentasikan aktifitas siswa dalam KBM sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 \text{Rumus :} \quad \text{Nilai} &= \frac{\text{Total Skor}}{55} \times 100\% \\
 &= \frac{48}{55} \\
 &= 87,27
 \end{aligned}$$

**Tabel 4.15 : Observasi Aktivitas Siswa Dalam KBM Siklus II
Pertemuan 1**

Kelompok 1 (Mawar)

No	Indikator/Aspek yang Diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Mendengarkan penjelasan dari guru					V
2	Menjawab pertanyaan guru					V
3	Megajukan pertanyaan					V
4	Membaca,memahami dan mengerjakan LKS				V	
5	Mempresentasikan hasil kerja kelompok				V	
6	Aktivitas pada tim dan kelompok				V	
7	Disiplin dalam kelompok				V	
8	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran				V	
9	Melaksanakan tanggung jawab dalam kegiatan belajar kerja kelompok					V
10	Keceriaan dan antusiame siswa dalam pembelajaran					V
11	Menyimpulkan materi				V	
	Jumlah				24	25

$$\begin{aligned}
 & \text{Total Skor} \\
 \text{Nilai} &= \frac{\text{-----}}{55} \times 100\% \\
 & \quad 49 \\
 &= \frac{\text{---}}{55} \times 100\% \\
 &= 89,09
 \end{aligned}$$

Dari persentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar meningkat cukup aktif ,walaupun masih ada siswa yang belum mampu mengajukan pertanyaan,mempresentasikan hasil kerja kelompok, aktivitas dalam kelompok, disiplin dalam kelompok dan menyimpulkan materi. Hal ini

nanti akan diperbaiki agar nantinya menjadi mudah melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan metode Kerja Kelompok.

Tabel 4.16 : Obsevasi Aktivitas Siswa Dalam KBM Siklus II Pertemuan 2

Kelompok 2 (Melati)

No	Indikator/Aspek Yang Diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Mendengarkan penjelasan guru					V
2	Menjawab pertanyaan guru				V	
3	Mengajukan pertanyaan				V	
4	Membaca, memahami dn mengerjakan LKS					V
5	Mempresentasikan hasil kerja kelompok					V
6	Aktivitas pada tem dan kelompok				V	
7	Disiplin dalam belajar kelompok				V	
8	Pertisipasi aktif siswa dalam pembelajaran					V
9	Melaksanakan tanggung jawab dalam kegiatan belajar kelompok				V	
10	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran					V
11	Menyimpulkan materi					V
	Jumlah				20	30

$$\begin{aligned}
 & \text{Total Skor} \\
 \text{Nilai} &= \frac{\text{Total Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 \% \\
 &= \frac{55}{50} \times 100 \% \\
 &= 90,90 \%
 \end{aligned}$$

Tabel 4.17 : Observasi Aktivitas Siswa Dalam KBM Siklus II Pertemuan 2**Kelompok 2 (Melati)**

No	Indikator/Aspek yang Diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Mendengarkan penjelasan guru					V
2	Menjawab pertanyaan guru				V	
3	Mengajukan pertanyaan				V	
4	Membaca, memahami dan mengerjakan LKS					V
5	Mempresentasikan hasil kerja kelompok					V
6	Aktivitas pada tim dan kelompok				V	
7	Disiplin dalam kelompok					V
8	Pertisipasi aktif siswa dalam pembelajaran					V
9	Melaksanakan tanggung jawab dalam kegiatan belajar kelompok				V	
10	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran					V
11	Menyimpulkan materi				V	
	Jumlah				20	30

$$\begin{aligned}
 \text{Total Skor} & \\
 \text{Nilai} &= \frac{\text{Total Skor}}{\text{Jumlah}} \times 100 \% \\
 &= \frac{55}{50} \times 100 \% \\
 &= 90,90 \%
 \end{aligned}$$

Dari persentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas Siswa dalam kegiatan belajar mengajar cukup aktif, walaupun masih ada Siswa yang belum mampu mengajukan pertanyaan, dan menyimpulkan materi hal lain sudah dipahami siswa sehingga dalam pembelajaran dengan metode kerja kelompok mudah dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran.

3). Test Hasil Belajar Siswa dengan Kerja Kelompok.

Berdasarkan hasil test belajar yang dilaksanakan pada akhir proses pembelajaran pertemuan pertama siklus I (Instrumen terlampir) dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.18 : Test Tabel Belajar Siswa Pada Siklus II Pertemuan 1

No	Nilai	Frekuensi	Nilai X Frekuensi	Persentasi
1	10	8	80,00	80,00
2	9	2	18,00	20,00
3	8	0	0,00	0,00
4	7	0	0,00	0,00
5	6	0	0,00	0,00
6	5	0	0,00	0,00
7	4	0	0,00	0,00
8	3	0	0,00	0,00
9	2	0	0,00	0,00
10	1	0	0,00	0,00
11	0	0	0,00	0,00
Jumlah			98,00	
Rata - rata			98,00	

Tabel 4.19 : Test Tabel Belajar Siswa Pada Siklus II Pertemuan 2

No	Nilai	Frekuensi	Nilai X Frekuensi	Persentasi
1	10	10	100,00	100,00
2	9		0,00	0,00
3	8		0,00	0,00
4	7		0,00	0,00
5	6		0,00	0,00
6	5		0,00	0,00
7	4		0,00	0,00

8	3		0,00	0,00
9	2		0,00	0,00
10	1		0,00	0,00
11	0		0,00	0,00
Jumlah			100,00	
Rata-rata			10.00	

Nilai Rata-rata Test Formatif Siklus II Pertemuan 1 dan 2 = 99,00

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa rata-rata hasil test formatif hasil test siswa adalah 99,00 nilai diatas standar ketuntasan belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu rata-rata 70,00, ini berarti menunjukkan proses belajar mengajar dengan menarapkan metode kerja kelompok sangat berhasil dan tujuan pembelajaran telah tercapai.

d. Refleksi Tindakan Kelas Siklus II

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran,observasi aktifitas siswa dalam KBM,dari hasil test belajar pertemuan pertama dan kedua tindakan siklus I, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut :

- 1) Kegiatan pembelajaran dengan menerapkan pembelajaran metode kerja kelompok meningkat baik,yang perlu diperhatikan adalah masih belum terlaksananya dalam pembelajaran meminta setiap kelompok menghitung perolehan hasil kerja kelompoknya, melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu, dan membuat rangkuman dengan melibatkan siswa.

- 2) Aktifitas siswa dalam KBM dan nilai test belajar siswa meningkat, dimana yang menjadi perhatian adalah aktivitas dalam kerja kelompok, disiplin dalam kelompok, dan menyimpulkan materi.
- 3) Nilai test siswa rata rata 99,00 ini menunjukkan bahwa proses belajar dengan metode kerja kelompok dapat meningkatkan prestasi belajar siswa di atas Setandar Ketuntasan belajar (SKB).

Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode kerja kelompok dinyatakan sangat berhasil, karena berada diatas indicator ketuntasan belajar yang ditetapkan kurikulum Pendidikan Agama Islam rata-rata 70,00.

D. Pembahasan

Dari temuan yang diperoleh melalui kegiatan belajar mengajar yang peneliti laksanakan dalam 2 siklus (12 X 35 Menit) melalui observasi aktifitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar, penilaian formatif, maka dapat dinyatakan bahwa pembelajaran dengan metode kerja kelompok efektif dalam pembelajaran PAI materi akhlak sub bahasan meneladani perilaku Nabi Ayyub dan Musa As, hal ini terlihat dari:

1. Tindakan Siklus I dan Siklus II

- a. Kegiatan belajar mengajar dengan metode kerja kelompok di kelas V Sekolah Dasar Negeri Tawia Timur tahun pelajaran 2013/2014, sebagaimana yang direncanakan guru Pendidikan

Agama Islam sebelumnya berlangsung dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari persentasi hasil observasi teman sejawat terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti yaitu siklus I pertemuan 1 adalah 79,31 %, pertemuan 2 adalah 89,65 % siklus II pertemuan 1 adalah 89,65 %, pertemuan 2 adalah 96,55 %

- b. Dalam kegiatan pembelajaran mulai dari siklus I sampai siklus II terlihat aktifitas siswa sangat baik, hal ini sesuai dengan persentasi hasil observasi teman sejawat terhadap aktifitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar yaitu siklus I pertemuan 1 adalah 50,90 % pertemuan 2 adalah 72,72 % dan siklus II pertemuan 1 adalah 88,18 % pertemuan 2 adalah 90,90 %.

Dengan adanya latihan di LKS yang dikerjakan secara kelompok di tambah dengan adanya penghargaan bagi kelompok yang mendapatkan nilai tertinggi, maka anak-anak bersamangat dalam pembelajaran, yang pada akhirnya terjadilah persaingan sehat antar kelompok untuk mendapatkan nilai yang tertinggi.

- c. Tindakan kelas dengan menggunakan metode kerja kelompok dapat dinyatakan berhasil dengan indikator adanya peningkatan nilai rata-rata di atas 70.00 (KKM), yaitu 90,60% siklus I dengan nilai pertemuan 1 adalah 74,00 % pertemuan 2 adalah 90,40 % dengan nilai rata rata 82,20 % dan siklus II dengan nilai pertemuan 1 adalah 98,00 % pertemuan 2 adalah 100 % dengan

nilai rata-rata 99,00 % dengan demikian terjadi peningkatan nilai rata-rata hasil test formatif dari siklus I ke siklus II 16.80%.

2. Hasil Pembahasan

a. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran yang dilakukan peneliti pada siklus I pertemuan 1, 79,31, pertemuan 2, 89,65 rata-rata siklus I adalah 84,48 dengan peningkatan pada pertemuan 1 ke pertemuan 2 adalah 10,34. Siklus II pertemuan 1, 89,65 pertemuan 2, 96,55 rata-rata siklus I adalah 93,31 dengan peningkatan pada pertemuan 1 ke pertemuan 2 adalah 6,90. Peningkatan dari siklus I ke siklus II adalah 8,62.

b. Aktifitas siswa

Aktifitas siswa dalam pembelajaran dengan metode kerja kelompok dari siklus I ke siklus II juga mengalami peningkatan pertemuan 1, 50,90 pertemuan 2 72,72 dengan rata-rata 61,81 dengan peningkatan 10,91. Siklus II pertemuan 1, 88,18 pertemuan 2 90,90 dengan rata-rata 89,54, peningkatan dari siklus I ke siklus II adalah 27,73

c. Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar yang didapat siswa dengan menggunakan metode kerja kelompok, siklus I pertemuan 1, adalah 74,00 pertemuan 2 adalah 90,40 dengan rata-rata 82,20 dengan peningkatan dari

pertemuan 1 ke pertemuan 2 adalah 16,40. Siklus II pertemuan 1, adalah 98,00 pertemuan 2, 100 dengan rata-rata 99,00 dengan peningkatan dari pertemuan 1 ke pertemuan 2 adalah 16,20, peningkatan dari siklus I ke siklus II adalah 16,80.

Dari beberapa temuan tersebut di atas, berarti model pembelajaran dengan menggunakan metode kerja kelompok dapat dijadikan salah satu model pembelajaran dalam meningkatkan nilai hasil belajar siswa, khususnya mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.